

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain penelitian analitik observasional menurut perspektif rumah sakit dengan pengukurannya menggunakan metode *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah *purposive sampling*. Pengambilan sampel dilakukan secara retrospektif dari catatan medik dan lembar keuangan pasien. Selanjutnya, data yang diperoleh dilakukan analisis secara kualitatif dan kuantitatif.

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta periode September 2014 - Februari 2015 dengan mengambil rekam medik bulan Januari - Desember 2014.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah seluruh populasi pasien hipertensi rawat inap kelas III di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta yang termasuk kriteria inklusi dengan kode diagnosis INA-CBGs I-4-17-I, I-4-17-II, dan I-4-17-III.

D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria dimana subyek penelitian dapat mewakili sampel sesuai syarat penelitian. Kriteria inklusi penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Pasien yang didiagnosis hipertensi dengan tekanan sistolik ≥ 140 mmHg dan diastolik ≥ 90 mmHg.
- b. Pasien hipertensi kelas III
- c. Pasien dengan kategori program Jaminan kesehatan Nasional
- d. Pasien yang memiliki kode diagnosis INA-CBGs I-4-17-I, I-4-17-II, dan I-4-17-III

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subyek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat penelitian. Kriteria eksklusi penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Pasien pulang paksa
- b. Pasien meninggal

E. Identifikasi variable penelitian dan Definisi Operasional

1. Variable Penelitian

- a. Variabel independen, yaitu tingkat keparahan dan diagnosis sekunder
- b. Variabel dependen, yaitu biaya pengobatan hipertensi dan *Length Of Stay* (LOS) pasien

2. Definisi Operasional

- a. Analisis biaya adalah menilai semua biaya dalam pengobatan maupun pelayanan medis yang dikeluarkan pasien terhadap suatu penyakit atau terapi, meliputi biaya medis langsung (*direct medical cost*) dan nonmedis langsung (*direct nonmedical cost*) yang diambil dari data lembar biaya rawat inap pasien.

- b. Pasien hipertensi adalah pasien yang didiagnosis menderita hipertensi dengan tekanan darah tinggi $\geq 140/\geq 90$ mmHg dengan atau tanpa penyakit penyerta yang tercatat dalam rekam medik.
- c. Hipertensi ringan adalah pasien yang didiagnosis mengalami tekanan darah tinggi dengan kode INA-CBGs I-4-17-I.
- d. Hipertensi sedang adalah pasien yang didiagnosis mengalami tekanan darah tinggi dengan kode INA-CBGs I-4-17-II.
- e. Hipertensi berat adalah pasien yang didiagnosis mengalami tekanan darah tinggi dengan kode INA-CBGs I-4-17-III.
- f. Faktor komorbid adalah diagnosis sekunder yang ditentukan oleh dokter dan dapat dilihat pada rekam medik pasien.
- g. *Length Of Stay* (LOS) adalah lama rawat inap pasien untuk menjalani perawatan di rumah sakit dalam kurun waktu tertentu.
- h. Rekam medik adalah catatan atau dokumen yang berisi data klinik pasien yang meliputi nomor rekam medik, identitas pasien, pengobatan pasien, tindakan, serta pelayanan kesehatan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta periode 1 Januari - 31 Desember 2014.
- i. INA-CBGs adalah metode yang diaplikasikan dalam sistem Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dan sudah ditetapkan tarifnya oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS).
- j. Biaya pengobatan adalah biaya keseluruhan dari biaya medik langsung maupun biaya non medik langsung yang dicatat dari bagian keuangan RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

- k. Tarif Permenkes adalah tarif INA-CBGs yang ditetapkan pemerintah untuk diimplementasikan dalam Program Jaminan Kesehatan Nasional oleh BPJS.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini menggunakan data rekam medik pasien hipertensi pada kelas III, data lembar rincian biaya rawat inap pasien hipertensi kelas III, dan data klaim biaya berdasarkan Permenkes RI Nomor 69 Tahun 2013.

G. Cara Kerja

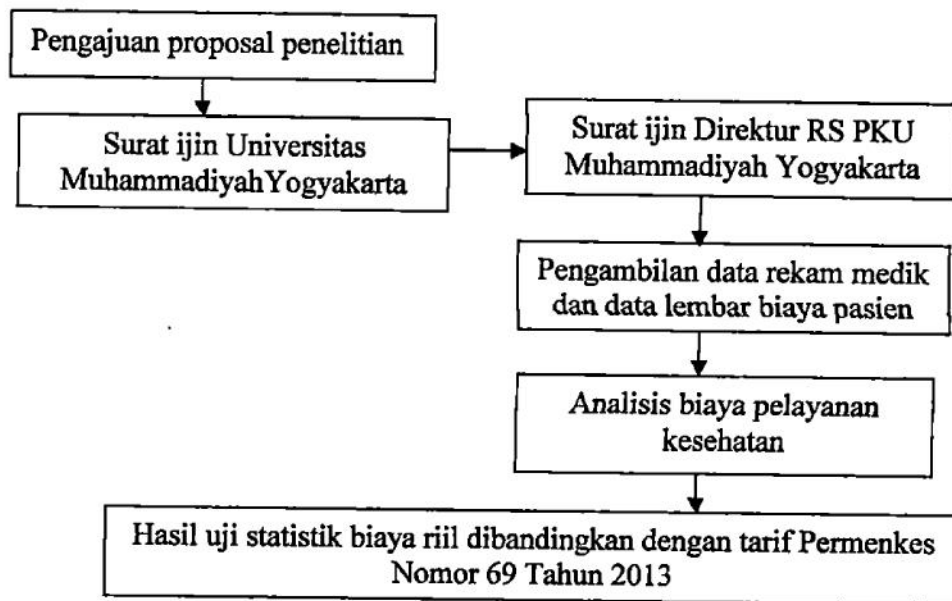
1. Observasi, meliputi pengamatan secara langsung oleh peneliti di lapangan untuk mengetahui ada tidaknya data yang akan diambil untuk penelitian.
2. Perijinan, meliputi pengajuan proposal penelitian kepada dosen pembimbing, surat ijin resmi dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, dan surat ijin dari RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta untuk pengambilan data.
3. Pengumpulan data, meliputi pengambilan data rekam medik keseluruhan kasus hipertensi rawat inap yang sesuai syarat inklusi dan eksklusi penelitian, pengambilan data lembar biaya perawatan rawat inap.

4. Pengolahan dan analisis data

Pengolahan data meliputi penyajian data dalam bentuk deskriptif yang meliputi rerata *real cost* Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Sedangkan uji statistik untuk mengetahui apakah terdapat kesesuaian antara rerata *real cost* Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta

dengan rerata tarif INA-CBGs dari Permenkes RI menggunakan uji statistik dengan bantuan SPSS VER 16.

H. Skema Langkah Kerja



Gambar 4. Alur Pelaksanaan Penelitian

I. Analisis data

Analisis data penelitian ini menggunakan *One Sample t Test* karena data yang dibandingkan hanya satu macam sampel dan merupakan skala numerik, jika data tersebut memenuhi syarat yaitu terdistribusi normal. Namun jika data tidak terdistribusi normal, alternatif yang digunakan adalah menggunakan *One Sample Wilcoxon test*. Analisis menggunakan *One Sample t Test* untuk mengetahui apakah terdapat kesesuaian antara biaya riil dengan tarif INA-CBGs yang ditetapkan dalam Permenkes Nomor 69 Tahun 2013.